

PHBS SEBAGAI DISIPLIN AWAL UNTUK INDONESIA MAJU PENGABDIAN PADA SISWA SD 1 JAGARAGA BALI

**Putu Agus Ariana*¹, Putu Indah Sintya Dewi¹, Ni Made Dwi Yunica Astriani¹,
Mochamad Heri¹, Komang Gde Trisna Purwantara¹**

Jurusan Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng

*Penulis Korespondensi, Putu Agus Ariana, Jurusan Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng
Email: putuagusariana@stikesbuleleng.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ada di SD Negeri 1 Jagaraga Bali. Dari hasil wawancara, masih banyak terdapat kasus Diare dan penyakit yang berhubungan dengan saluran pencernaan terutama pada siswa SD N 1 Jagaraga. Oleh sebab itu, menjadi suatu pemikiran bahwa perlu dilakukan kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) khususnya Cuci Tangan sebagai solusi untuk permasalahan ini. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan keilmuan praktis, sehingga mudah dipahami oleh anak-anak Sekolah Dasar. Selain itu, tujuan kegiatan penyuluhan kepada siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga ini yang dilaksanakan melalui penyuluhan Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sekolah adalah: (1) Memberi sosialisasi pada siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga tentang Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah. (2) Membekali siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga dengan penyuluhan tentang pentingnya Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah. (3) Meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga tentang Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Cuci Tangan di sekolah. Kegiatan dilakukan selama dua Hari. Hari Pertama dilakukan kegiatan berupa pengenalan PHBS Cuci Tangan. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi dengan media Leaflet dan Video. Pertemuan kedua dilakukan kegiatan demonstrasi bersama enam langkah cuci tangan. Berdasarkan pengamatan, selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hal yang positif dari siswa SD N 1 Jagaraga Bali. Hal Positif tersebut adalah: 1) Peserta menunjukkan antusias dan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. 2) Hal positif ditunjukkan oleh para peserta dengan melakukan Cuci Tangan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diajarkan dengan semangat. 3) Kekompakan terlihat pada anak SD N 1 Jagaraga dalam demonstrasi cuci tangan yang dilakukan secara bergantian. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan siswa dan siswi tentang Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah, memberitahukan siswa dan siswi tentang pentingnya Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah, dan menambah wawasan atau pengetahuan siswa dan siswi tentang Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah.

Kata Kunci: perilaku, hidup bersih, sehat, cuci tangan

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Ketika PHBS tidak diterapkan di lingkungan sekolah hal ini akan menimbulkan berbagai dampak. Dari segi pendidikan ketika lingkungan sekolah kotor akan mempengaruhi kenyamanan siswa maupun guru saat proses belajar mengajar, lingkungan yang kotor juga dapat memicu munculnya berbagai macam

penyakit seperti demam berdarah. Timbulnya berbagai macam penyakit dapat meningkatkan angka absensi siswa yang berdampak pada prestasi belajar siswa-siswi di sekolah tersebut. Kondisi lingkungan yang kotor juga akan mempengaruhi citra sekolah di lingkungan sekitar dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu diadakan penyuluhan yang di lakukan

untuk dapat menumbuhkan minat dan kesadaran tentang Perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SD N 1 Jagaraga.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Sesuai dengan rencana kegiatan, maka luaran yang dihasilkan atau ditargetkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

- a) Memberi sosialisasi pada siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga tentang Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah.
- b) Membekali siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga dengan penyuluhan tentang pentingnya Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah.
- c) Meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga tentang Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Cuci Tangan di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan

Khalayak sasaran yang dituju adalah siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga. Tempat yang dipilih adalah halaman Sekolah SD Negeri 1 Jagaraga. Kegiatan sosialisasi ini memiliki relevansi dengan kebutuhan siswa dan siswi di lapangan

Lokasi kegiatan

Kegiatan ini dilakukan di SD N 1 Jagaraga. Sekolah ini berlokasi di Desa Jagaraga, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng Bali. Pengabdian yang dilakukan adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Cuci tangan.

Metode yang digunakan :

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan penyuluhan yang dilakukan selama dua kali pertemuan. Dengan jumlah peserta adalah 60 orang siswa di SD N 1 Jagaraga. Hari Pertama dilakukan kegiatan berupa pengenalan PHBS Cuci Tangan. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi dengan media Leaflet dan Video. Pertemuan kedua dilakukan kegiatan demonstrasi bersama enam langkah cuci tangan. Langkah-langkah kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilakukan dengan Melakukan studi pustaka tentang Perilaku hidup bersih

dan sehat (PHBS) di sekolah. Kemudian menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan penyuluhan bersama-sama tim pelaksana. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan penyuluhan Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah.

- b) Tim pengabdian pada masyarakat memberikan materi pada siswa melalui kegiatan demonstrasi di kelas, kemudian dilanjutkan di lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Mengurus surat izin dan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
 - b. Koordinasi dengan Kepala SD N 1 Jagaraga Bali untuk menetapkan jumlah peserta dalam kegiatan pengabdian ini



Figure 1 Koordinasi dengan Kepala SD N 1 Jagaraga Bali

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan berlangsung pada hari Jumat 20 Juli 2018 dan Sabtu 21 Juli 2018 dari jam 08.00 WITA s.d 11.00 WITA, dengan peserta 60 orang siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga. Kegiatan berupa sosialisasi dan penyampaian materi Perilaku hidup bersih dan sehat PHBS Cuci Tangan di sekolah



Figure 2 Interaksi Siswa dan Siswi saat Penyampaian Materi



Figure 3 Interaksi Siswa saat Penyampaian Materi



Figure 4 Persiapan Demonstrasi Cuci Tangan di Lapangan

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif, diantaranya adalah:

1. Peserta menunjukkan antusias dan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.
2. Hal positif ditunjukkan oleh para peserta dengan melakukan Cuci Tangan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diajarkan dengan semangat.
3. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga tentang Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah.
4. Meningkatnya kesadaran dan pentingnya Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah kepada siswa dan siswi SD Negeri 1 Jagaraga
5. Siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga bisa menerapkan Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah
6. Kekompakan terlihat pada anak SD N 1 Jagaraga dalam demonstrasi cuci tangan yang dilakukan secara bergantian.

Secara umum kegiatan pengabdian ini tidaklah menemukan kendala yang berarti. Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan penyuluhan pada siswa dan siswi SD Negeri 1 Jagaraga adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu penyuluhan serta masih kurangnya pengetahuan siswa dan siswi SD Negeri 1 Jagaraga tentang Perilaku hidup bersih dan sehat Cuci Tangan Enam langkah di sekolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan penyuluhan pada siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga meningkat tentang Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
2. Siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga menjadi mengetahui pentingnya Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah.
3. Siswa dan siswi di SD Negeri 1 Jagaraga bisa menerapkan Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam kegiatan, maka selanjutnya dapat disarankan sebagai berikut:

1. Mengadakan penyuluhan serupa pada siswa dan siswi Sekolah lainnya serta khalayak sasaran yang berbeda pula serta wilayah jangkauan yang lebih luas.
2. Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan penyuluhan ini sehingga siswa dan siswi SD Negeri 1 Jagaraga benar-benar dapat menerapkan Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama Cuci Tangan Enam Langkah di sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada:

1. Ketua STIKES Buleleng, yang telah memberikan motivasi dan dukungan dana untuk kegiatan pengabdian yang telah dilakukan

2. Kepala SD N 1 Jagaraga yang, yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian
3. Seluruh Guru, Wali dan Staf pada SD N 1 Jagaraga, yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian pada masyarakat
4. Mahasiswa yang terlibat dalam Kegiatan Pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. E. 2016. Perbedaan Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Secara Langsung dengan Audio Visual Tentang Cuci Tangan Terhadap Praktik dan Perilaku Cuci Tangan. Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Anik, M. 2013. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Trans Info Media
- Ariana, P.A., Dewi, P.I.S. 2016. Cuci Tangan Enam Langkah Awal Sehat untuk Semua. Jurusan Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng
- Kholid, A. 2015. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.